

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

31 Januari 2024

Statistics 30 Januari 2024

IHSG	7192.22	+35.04	+0.49%
DJIA	38467	+133.9	+0.35%
Nasdaq	15510	-118.2	-0.76%
S&P 500	4925	-2.96	-0.06%
FTSE 100	7666	+33.6	+0.44%
DAX	16972	+30.6	+0.18%
CAC 40	7677	+36.7	+0.48%
Nikkei	36.066	-38.9	+0.11%
HSI	15703	-373.8	-2.33%
Shanghai	2831	-52.8	-1.83%
Gold	2054.50	+3.30	+0.16%
Nickel	16153.50	+54.00	+0.33%
Copper	391.15	+2.55	+0.66%
WTI Oil	77.81	+0.85	+1.10%
Coal Jan	119.55	+3.15	+2.71%
Coal Feb	120.50	+5.00	+4.33%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
EURO	1 Feb	Rp 4.8

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 30 Januari 2024

JPY Unemployment Rate, USD S&P/CS HPI Composite, USD JOTs Job Openings, USD CB Consumer Confidence.

Rabu 231 Januari 2024

USD API Weekly Crude Oil Stock, JPY Industrial Production, CNY Manufacturing OMI, CNY Chinese Composite PMI, EUR German Unemployee Rate, German CPI. USD APD Nonfor, Employment Change. CAD GDP. USD Chicago PMI, USD Crude oil Inventories.

Kamis 1 Februari 2024

USD Fed Interest Rate Decision, USD FOMC Statement, FOMS Press Conference, USD OPEC Meeting. GBP BoE Interest Rate Decision. USD Initia Jobless Claim, USD S&P Global US Manufacturing PMI, ISM Manufacturing Prices.

Jumat 2 Februari 2024

USD Fed's Balance Sheet, USD Nonfarm Payrolls, USD Unemployment Rate, USD Average Hourly Earnings, USD Participation Rate.

Profindo Research 31 Januari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak bervariasi pada Selasa (30/01), di picu oleh pasar menunggu serentetan rilis pendapatan perusahaan besar dan Federal Reserve mangadakan pertemuan kebijakannya.

DJIA +0.35%, Nasdaq -0.76%, S&P500 -0.06%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Selasa (30/01). Seiring melonjaknya saham sektor perbankan.

FTSE 100 +0.44%, Dax +0.18%, CAC40 +0.48%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Selasa (30/01). Bursa Asia mayoritas menguat kecuali pasar Hongkong karena investor terus bergulat dengan dampak dari perintah likuidasi Evergrande.

Nikkei +0.11%, HSI -2.33%, Shanghai -1.83%

Harga emas menguat ke level \$2054.50 pada Selasa (30/01), Harga minyak WTI menguat di level \$77.81 pada Selasa (30/01).

Gold +0.16%, WTI Oil +1.10%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 30 Januari 2024, IHSG ditutup pada level 7192.22 menguat +0.49%, namun IHSG masih belum mampu menembus level psikologisnya di 7200.

IHSG kembali menguat di tengah sedikit meredanya ketidakpastian di global pada hari ini. Namun investor masih mencerung wait and see menanti sikap bank sentral Amerika Serikat pada hari kamis dini hari waktu Indonesia. Penguatan IHSG di topang oleh kenaikan empat saham big bank BBRI< BMRI, BBKA dan BBNI.

Transaksi IHSG sebesar 10 T serta asing net buy sebesar 449 M. Secara sektoral, sektor Teknologi menjadi penopang IHSG pada akhir perdagangan. sementara dari saham BBRI, BBKA, BMRI, BBNI, GOTO, AMMN, ASII yang turut menopang pergerakan IHSG.

Pada perdagangan Rabu 31 Januari, IHSG diprediksi akan bergerak kembali menguat pada rentan 7230 - 7255. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti BSDE, GJTL, BNGA, NISP.

Profindo Technical Analysis 31 Januari 2024

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

BUY ON WEAKNESS (1035 - 1045)
Target Price 1060 – 1085 - 1110
Stoploss < 1000

Pada perdagangan 30 Januari, BSDE ditutup pada level 1040 menguat +0.97%. Secara teknikal, BSDE rebound support , harga saat ini berhasil ditutup di atas EMA 5, dari indikator stochastic posisi menguat di area oversold, dan MACD potensi membentuk goldencross.



PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

BUY ON WEAKNESS (1060 - 1075)
Target Price 1125 – 1200 - 1305
Stoploss < 1035

Pada perdagangan 30 Januari, GJTL ditutup pada level 1080 menguat +3.35%. Secara teknikal, GJTL berada di area support dan potensi rebound, masing-masing indikator turut menunjukkan penguatan harga, stochastic membentuk goldencross di area oversold.



PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)

BUY ON WEAKNESS (1725 - 1740)
Target Price 1785 - 1815
Stoploss < 1700

Pada perdagangan 30 Januari, BNGA ditutup pada level 1750 menguat +2.04%.

Secara teknikal, BNGA sedang dalam trend sideways, berpotensi menuji resisten sidewaysnya, apabila harga breakout resisten sidewaysnya BNGA potensi melanjutkan major trend bullishnya, indikator stochastic membentuk goldencross didukung oleh volume yang cukup tinggi.



PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

BUY ON WEAKNESS (1230 - 1240)
Target Price 1275 - 1305
Stoploss < 1195

Pada perdagangan 30 Januari, NISP ditutup pada level 1240 menguat +2.45%.

Secara teknikal, harga rebound dan membentuk lower high ditutup di atas EMA 5 dan 20, dari indikator menunjukkan penguatan dengan stochastic membentuk goldencross serta MACD yang masih berada di area positif.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Yuda Sukama
(Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON